



SAMBUTAN WALI KOTA LHOKSEUMAWE
PADA KEGIATAN SILATURAHMI & HALAL BI HALAL
FORUM KOMUNIKASI MASYARAKAT PEUSANGAN (FK-MPR)
KOTA LHOKSEUMAWE DAN ACEH UTARA
MINGGU, 4 MEI 2025

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM,
ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.
ALHAMDULILLAH RABBIL 'ALAMIN WASSALATU
WASHALAMU'ALA 'ASYRAFIL AMBIYA'I WAL MURSALIN
WA'ALA ALIHI WAASHABIHI AJMA'IN.*

YANG TERHORMAT: (MENYESUAIKAN)

1. DANREM 011/LILAWANGSA
2. KAPOLRES LHOKSEUMAWE
3. DANDIM 0103/ACEH UTARA
4. REKTOR IAIN LHOKSEUMAWE
5. KETUA MPU KOTA LHOKSEUMAWE
6. KETUA DAN JAJARAN FORUM KOMUNIKASI
MASYARAKAT PEUSANGAN RAYA (FK-MPR) KOTA
LHOKSEUMAWE - ACEH UTARA
7. PARA TOKOH MASYARAKAT DAN PARA AKADEMISI
8. PARA CAMAT DI WILAYAH PEUSANGAN
9. PARA TAMU UNDANGAN LAINNYA

PROKOPIM SETDAKO LHOKSEUMAWE

POINTER AMANAT

1. Pertama-tama, saya menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas undangan untuk hadir dalam acara yang mulia ini.
2. Kegiatan Halal Bi Halal tidak hanya mempererat silaturahmi namun juga menumbuhkan solidaritas, dan memperkuat semangat kebersamaan.
3. Saya mengapresiasi kontribusi masyarakat Peusangan di Lhokseumawe yang telah hadir aktif di berbagai sektor — mulai dari pendidikan, kesehatan, pemerintahan, ekonomi, hingga sosial kemasyarakatan.
4. Banyak tokoh Peusangan yang kini menjadi panutan dan sumber inspirasi — mulai dari profesor, dokter, guru, dosen, politisi, hingga pelaku usaha dan birokrat. Ini bukti bahwa masyarakat Peusangan memiliki peran penting dalam kemajuan Kota Lhokseumawe.
5. Sebagai putra Peusangan, saya merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik daerah asal, sekaligus memberikan pengabdian terbaik bagi Kota

Lhokseumawe — tempat kita semua hidup dan berkarya saat ini.

6. Sebagai Wali Kota, saya senantiasa terbuka terhadap kolaborasi, aspirasi, dan masukan dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk dari Forum Komunikasi Masyarakat Peusangan (FK-MPR) untuk menyukseskan program-program unggulan Pemerintah Kota Lhokseumawe untuk kemaslahatan bersama.
7. Saya percaya, dengan kekompakan dan jejaring masyarakat Peusangan, kita bisa mendorong perubahan positif — tidak hanya di Lhokseumawe, tetapi juga dalam memperkuat hubungan antarwilayah yang saling mendukung.
8. Terakhir, mari kita jaga dan lestarikan nilai-nilai adat, agama, dan budaya Aceh sebagai fondasi kuat dalam membentuk karakter dan harmoni sosial di tengah masyarakat kita.